

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Ratu Kalinyamat adalah seorang ratu perempuan yang mendirikan kerajaan kecil di Mantingan, dekat Jepara. Istri Sultan Hadirin ini terpaksa menjadi janda pada tahun 1549 setelah suaminya dibunuh oleh Aryo Penangsang. Di salah satu sudut bukit kini menjadi Desa Tulakan, itulah Ratu Kalinyamat yang dilukiskan cantik ini bertahun-tahun bertapa hanya dengan berbalutkan rambutnya yang panjang. Ia memohon pertolongan dari Tuhan agar melampiaskan dendam kesumatnya terhadap Arya Penangsang, salah seorang murid kesayangan Sunan Kudus.

Bagi sebagian masyarakat Jepara mengenai Laku *Topo Wudo* Ratu Kalinyamat, bahwa Ratu Kalinyamat adalah seorang pemimpin atau Ratu yang sangat tersohor di masa itu. Apabila dinalar secara logika berarti tidak mungkin Sang Ratu melakukan Topo dengan telanjang bulat. Di samping itu juga Ratu Kalinyamat masih dalam pengayoman sultan Hadi Wijaya. Ada juga yang mengatakan bahwa telanjang merupakan wujud kejujuran serta ketulusan kepada Allah agar diberi kejelasan dalam mengatasi persoalan kehidupan.

Ada pula yang mengatakan kalau masa Jawa kuno itu masih terlalu berpegang dalam budaya kejawaan, makanya kita tidak perlu memperpanjang tentang masalah itu, karena pemahaman yang salah akan mengakibatkan penyesatan agama. Sebaiknya kita berpegang pada Al-Qur'an dan Hadis. Ada juga yang berpendapat bahwa *topo wudo* beliau itu merupakan perjalanan dalam mencari penjelasan hidup pada Sang Maha Kuasa. Ini merupakan bentuk keyakinan yang tertinggi didalam menghadapi persoalan kehidupan manusia.

Dengan mempelajari kehidupan dan peranan Ratu Kalinyamat, diperoleh pandangan yang lebih lengkap mengenai perkembangan historis

peranan dan kedudukan wanita Indonesia. Ratu Kalinyamat menggambarkan sosok wanita yang tidak dibatasi oleh tradisi. Aktivitas dan peranan Ratu Kalinyamat memberikan suatu bukti bahwa tidaklah benar jika wanita Jawa dari kalangan bangsawan tinggi sangat dibelenggu oleh kungkungan feodalisme. Kasus Ratu Kalinyamat jelas membuktikan bahwa wanita kalangan bangsawan justru mempunyai peluang yang lebih besar untuk tampil guna memainkan peranan penting yang sangat dibutuhkan, baik dalam bidang politik maupun ekonomi. Peluang untuk dapat melakukan peranan penting dalam bidang politik karena didukung oleh wewenang tradisionalnya, terutama karena keturunan. Ratu Kalinyamat telah melakukan aktivitas-aktivitas nyata bagi negaranya.

## **B. Saran-Saran**

Sebenarnya penelitian kami masih banyak kelemahan dan kekurangannya, tentunya kami memohon bagi pembaca agar memberikan kritik dan sarannya. Saya melihat masih banyak celah untuk meneliti sisi kehidupan Ratu Kalinyamat jepara, dan juga masih banyak persoalan sejarah Jepara yang belum terungkap secara jelas melalui jalur penelitian. Dan tentunya masih terbuka lebar bagi para calon peneliti yang ingin menelusuri sisi-sisi dari persoalan Jepara pada umumnya.

## **C. Penutup**

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan pertolongan kepada penulis naskah skripsi ini dapat selesai, penulis sadar bahwa naskah skripsi ini jauh dan kesempurnaan, maka dari itu saran-saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga naskah skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan semoga dapat menambah pengetahuan kita, amin.